

STRATEGI UNIVERSITAS MERAH NILAI TINGGI UNTUK JURNAL TERAKREDITASI DALAM SINTA

¹Sri Suryaningsum, ²Heru Sigit Purwanto, ³Berliana Kusumastutik, ⁴Rakyan Widowati Tanjung

^{1,2}Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, ³KJA Sri Suryaningsum,

⁴Universitas Gadjah Mada

Email : ¹srisuryaningsum@upnyk.ac.id, ²sigitgeologi@hotmail.com,

³berlianakusumastutik@gmail.com, ⁴rakyan.widhowati.t@mail.ugm.ac.id

Keyword :

SINTA, accreditation journals, publications, online national journals, achievements

Abstract. The purpose of this study is to motivate universities to produce works in accreditation journals well. In addition, the purpose of this study is to analyze the achievements of universities in various categories of SINTA accreditation journals. This research data is from Sinta for the top eight universities in the Yogyakarta Special Region. The ranking of the top eight universities in DIY is based on the 2019 research rank made by the Republic of Indonesia Ministry of Research and Technology. To increase achievements in the publication of SINTA accreditation journals, the suggestion is that journals owned by universities in Yogyakarta should immediately be made as online or open source journals and register the journals in SINTA. Ideally, all accreditation and non-accreditation journals should be on line. Without on line, publication works cannot be detected by Sinta. Even though there are still many journals in universities and publishers of local government research journals that are not yet online. Of course, those who are not yet online will be far behind the online journal.

Kata kunci :

SINTA, jurnal akreditasi, publikasi, jurnal nasional online, capaian

Abstrak. Tujuan penelitian ini memotivasi agar universitas-universitas menghasilkan karya di jurnal akreditasi dengan baik. Selain itu tujuan penelitian ini adalah menganalisis capaian universistas dalam berbagai kategori jurnal akreditasi SINTA. Data penelitian ini dari Sinta untuk delapan universitas teratas di daerah Istimewa Yogyakarta. Peringkat delapan universitas teratas di DIY ini berdasarkan peringkat penelitian tahun 2019 yang dibuat oleh Kemenristekdikti RI. Idealnya semua jurnal baik akreditasi maupun non-akreditasi harus online. Tanpa online maka karya-karya publikasi tidak mampu terdeteksi Sinta. Padahal masih banyak jurnal di universitas maupun penerbit jurnal penelitian pemerintah daerah yang belum online. Tentu saja yang belum online akan ketinggalan jauh dengan jurnal yang sistemnya online.

I. PENDAHULUAN

Salah satu Tri Darma yang harus dilakukan oleh dosen adalah meneliti.

Hasil penelitian ini harus dipublikasi. Peneliti mempublikasi karya ilmiahnya dalam berbagai jurnal nasional dan

internasional. Paper ini khusus membahas publikasi yang dilakukan oleh peneliti di jurnal nasional terakreditasi maupun tidak terakreditasi. Semua level jurnal nasional dideteksi oleh SINTA. SINTA adalah suatu program aplikasi yang sangat penting bagi melihat setiap capaian universitas maupun masing-masing peneliti secara individual.

Kumpulan karya peneliti-peneliti dalam suatu universitas menunjukkan kinerja keseluruhan universitas. Tujuan penelitian ini ada tiga yaitu yang pertama adalah memetakan kondisi capaian jurnal nasional yang dideteksi oleh SINTA. Tujuan utama lainnya dalam penelitian ini adalah memotivasi agar universitas-universitas menghasilkan karya di jurnal akreditasi dengan baik. Tujuan penelitian selanjutnya adalah menganalisis capaian universitas dalam berbagai kategori jurnal akreditasi SINTA. SINTA membuat enam kategori dalam jurnal terakreditasi yaitu S1, S2, S3, S4, S5, dan S6 serta tidak bisa dikategorikan. Idealnya semua jurnal baik akreditasi maupun nonakreditasi harus berbasis on line. Tanpa berbasis on line maka karya-karya publikasi tidak mampu terdeteksi Sinta. Hal yang memprihatinkan masih banyak jurnal diterbitkan tidak berbasis universitas maupun penerbit jurnal penelitian pemerintah daerah yang belum on line. Sistem on line membuat universitas memiliki capaian yang luar biasa cepat dan bagus.

Perguruan tinggi di Indonesia baik negeri maupun swasta memiliki kewajiban untuk melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, serta pengabdian masyarakat. Salah satu wujud dari pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi adalah berbentuk karya ilmiah. Perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk mendokumentasikan setiap temuan, gagasan, dan ide-ide yang dihasilkan menjadi sebuah karya ilmiah. Setiap karya ilmiah yang dihasilkan akan dipublikasikan sebagai bentuk sumbangan

pemikiran menjawab berbagai permasalahan.

Salah satu permasalahan yang masih dihadapi saat ini yaitu belum sebandingnya antara jumlah publikasi yang dihasilkan dengan jumlah mahasiswa dan dosen. Kurang dikenalnya penelitian anak negeri di tingkat global antara lain diakibatkan rendahnya publikasi global para peneliti tersebut. Pada tahun 2017 Kemenristekdikti mengeluarkan SINTA (Science and Technology Index) dalam rangka mewujudkan kemandirian anak negeri dan mendorong kultur publikasi.

SINTA menjadi salah satu penghubung antara dosen, peneliti dan media dalam proses publikasi. SINTA juga menjadi salah satu media rujukan dari berbagai kalangan, termasuk di kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi. Bisa disimpulkan SINTA merupakan salah satu media untuk mempublikasikan jurnal secara elektronik yang dilengkapi oleh profil penulis. Untuk bergabung dalam SINTA Index, penulis harus tergabung terlebih dahulu di google scholar maupun scopus. Adapun isi di dalamnya, meliputi kutipan, indeks, buku dan hasil paten lain. Kemudian penulis mengupload tulisan di google scholar, dan untuk hasil karya yang menarik dan bagus akan memperoleh Tunjangan Profesi Dosen dan Tunjangan Kehormatan Profesor dan regulasi terkait di masa yang akan datang.

KAJIAN TEORI

Strategi merupakan bagian penting dalam upaya mengembangkan suatu perusahaan yang berorientasi pada masa depan. Strategi adalah suatu rencana yang menyatu, menyeluruh, dan berpadu dalam mengaitkan keunggulan strategis perusahaan dengan hambatan dan tantangan yang ada dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut David (2015) strategi perlu mempertimbangkan lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Dalam lingkungan internal meliputi kemampuan sumber daya manusia yang dimiliki, situasi lingkungan kerja, asset penunjang aktifitas, dan kapabilitas lainnya.

Menurut Suryaningsum (2019) Langkah yang bisa diambil yaitu dengan memformulasikan strategi, mengimplementasi strategi, dan mengevaluasi strategi. Memformulasikan strategi merupakan proses pengembangan perencanaan jangka panjang menggunakan analisa peluang dan ancaman dari lingkungan berdasarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki suatu perusahaan. Mengimplemantasikan strategi terdapat dua cakupan diantaranya dalam hal strategi korporasi dan dalam hal strategi bisnis. Untuk evaluasi mencakup proses pengawasan terhadap seluruh aktivitas suatu perusahaan sesuai atau tidak dengan strategi yang digunakan.

Strategi merupakan suatu arah dan kebijakan atau rencana yang diutamakan untuk mencapai tujuan suatu lembaga. Strategi juga berarti suatu rencana yang cermat mengenai garis besar untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang ditentukan. Kesimpulannya strategi adalah suatu arah, rencana atau kebijakan yang cermat dalam bertindak dan melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan data yang berasal dari data sekunder. Data sekunder yang berasal dari publikasi SINTA yang merujuk pada Akreditasi SINTA pada delapan perguruan tinggi di Yogyakarta. Metode yang digunakan untuk memperoleh data tersebut antara lain melalui perbandingan kinerja penelitian pada perguruan tinggi yang ada di

Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober hingga Desember 2019. Data diakses pada waktu yang sama yaitu tanggal 21 November 2019.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SINTA (Science and Technology Index) merupakan portal yang berisi tentang pengukuran kinerja Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang meliputi antara lain kinerja peneliti, penulis, author, kinerja jurnal dan kinerja institusi Iptek untuk mendorong budaya publikasi ilmiah. Keunggulan utama SINTA dibandingkan dengan portal peng-indeks yang lain yaitu dapat secara otomatis meng-indeks hasil karya yang telah ter-indeks di Google Scholar, Scopus, InaSTI dan Indonesian Publication Index (IPI).

SINTA termasuk pengindeks global secara internasional yang telah dilengkapi oleh beberapa fitur seperti Citation, Networking, Research Output yang berguna untuk memudahkan dalam pengelolaan.

Fitur fitur SINTA sebagai berikut:

Citation, pada bagian ini menampilkan h-index dalam kurun waktu pertahun untuk Google Scholar dan Scopus.

Networking, pada bagian ini peneliti dapat mengetahui networking dengan peneliti lain yang mengadakan kerjasama.

Research Output, yaitu berisi tentang artikel jurnal, buku dan artikel seminar yang telah dihasilkan.

Dalam sistem akreditasi nasional, setiap jurnal yang dianggap memiliki kualitas yang baik dapat didaftarkan dalam SINTA. SINTA atau Science and Technology Index adalah portal ilmiah yang dikelola oleh Kementerian Riset dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti) Republik Indonesia. Untuk bergabung dalam SINTA, maka penulis perlu melakukan

pendaftaran terlebih dahulu. Pendaftaran SINTA dapat dilakukan dengan melalui 3 tahap. Yaitu tahap registrasi, verifikasi dan sinkronisasi

Tahap registrasi

Tahap registrasi merupakan tahap awal. Di tahap ini pendaftar saat masuk ke laman akan mengisi form meliputi nama, NIDN (yang berprofesi dosen), memasukan ID Google scholar, mengisi perguruan tinggi dan memasukan email. Di tahap registrasi pastikan mengisi semua form yang harus di isi. Jika tidak, akan mempengaruhi proses verifikasi.

Verifikasi

Tahap kedua setelah proses registrasi sudah diterima, yaitu menunggu verifikasi dari tim verifikator Ristek Dikti. Pemeriksaan verifikasi ini melalui beberapa pemeriksaan seperti pemeriksaan nama, NIDN, memverifikasi artikel di Google Scholar. Selanjutnya, juga akan dilakukan validasi lewat email. Jika beberapa tahap tersebut lolos, maka akan berubah berstatus “verified”. Ketika sudah di verifikasi oleh Tim verifikator RistekDikti, maka ID Google Scholar tidak dapat diedit lagi, hanya tim SINTA yang dapat melakukan perubahan.

Sinkronisasi

Tahap sinkronisasi merupakan tahap pemindahan publikasi yang sudah di validitasi dari Google Scholar, yang nantinya akan disalin ke Scopus Sebagai database SINTA. Di tahap inilah peserta akan memperoleh poin dan profil (nama) akan muncul di daftar Afiliasi instansi masing-masing.

Setelah melakukan tiga tahap tersebut, penulis dapat bergabung dalam SINTA

untuk mempublikasikan hasil karyanya yang kemudian dikategorikan ke dalam Sinta 1 sampai 6.

Sistem penilaian akreditasi pada SINTA untuk Jurnal Nasional berubah dari Akreditasi A, B, dan tidak terakreditasi menjadi Jurnal Nasional Terakreditasi dan tidak terakreditasi, dimana Jurnal Terakreditasi dibagi menjadi 6 kategori S1, S2, S3, S4, S5, dan S6 yang terdaftar di portal SINTA Ristekdikti.

Instrumen penilaian akreditasi berdasarkan pada Permenristekdikti Nomor 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang no 19 tahun 2018 yang memberikan peringkat 1 sampai 6, dan dimisalkan dengan Sinta 1 sampai 6 sebagai berikut :

- S1 Jurnal terakreditasi A dengan nilai 85-100, atau terindeks di Scopus
- S2 Jurnal terakreditasi B dengan nilai 70-85
- S3 Jurnal yang sudah melakukan evaluasi diri di Arjuna dan diverifikasi dengan nilai 60-70
- S4 Jurnal yang sudah melakukan evaluasi diri di Arjuna dan diverifikasi dengan nilai 50-60
- S5 Jurnal yang sudah melakukan evaluasi diri di Arjuna dan diverifikasi dengan nilai 40-50
- S6 Jurnal yang sudah melakukan evaluasi diri di Arjuna dan diverifikasi dengan nilai 30-40

Jurnal yang telah dikategorikan ke dalam SINTA 1 sampai SINTA 6 kemudian akan dimasukkan dalam peringkat berdasarkan jumlah sitasi dan h-indeks dari google scholar yang dibuat oleh masing-masing jurnal yang telah melakukan tahap verifikasi.

Tabel 1.
SINTA Accreditation

Komponen	Perguruan Tinggi di Yogyakarta							
	UGM	UNY	UII	UMY	UAJY	UPNVY	UAD	UNSA AR
S1	54	8	2	2	1	4	7	3
S2	327	119	66	37	9	16	43	28

S3	241	125	62	106	4	7	94	43
S4	388	118	38	38	21	12	47	18
S5	68	16	16	5	3	12	147	2
S6	11	1	1	1	0	0	2	0
Uncategorized	118.037	28.568	15.864	11.631	4.291	5.073	10.874	5.150

Dari tabel diatas menghasilkan data sebagai berikut.

Dalam akreditasi SINTA, untuk level SINTA 1 dapat diuraikan sebagai berikut kategori SINTA 1 UGM sebanyak 54, kategori SINTA 1 UNY sebanyak 8, kategori SINTA 1 UII sebanyak 2, kategori SINTA 1 UMY sebanyak 2, kategori SINTA 1 UAJY sebanyak 1, kategori SINTA 1 UPNVY sebanyak 4 , kategori SINTA 1 UAD sebanyak 7, kategori SINTA 1 Unsadar sebanyak 3.

Selanjutnya akan diuraikan berdasarkan institusinya setiap level kategori SINTA. Dalam akreditasi SINTA, UGM pada kategori S1 sebanyak 54, S2 sebanyak 327, S3 sebanyak 241, S4 sebanyak 388, S5 sebanyak 68, S6 sebanyak 11 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 118037. Dalam akreditasi SINTA, UNY pada kategori S1 sebanyak 8, S2 sebanyak 119, S3 sebanyak 125, S4 sebanyak 188, S5 sebanyak 16, S6 sebanyak 1 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 28568. Dalam akreditasi SINTA, UII pada kategori S1 sebanyak 2, S2 sebanyak 66, S3 sebanyak 62, S4 sebanyak 38, S5 sebanyak 16, S6 sebanyak 1, dan untuk yang tidak termasuk kategori sebanyak 15864. Dalam akreditasi SINTA, UMY pada kategori S1 sebanyak 2, S2 sebanyak 37, S3 sebanyak 106, S4 sebanyak 38, S5 sebanyak 5, S6 sebanyak 1 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 11631. Dalam akreditasi SINTA, UAJY pada kategori S1 sebanyak 1, S2 sebanyak 9, S3 sebanyak 4, S4 sebanyak 21, S5 sebanyak 3, S6 sebanyak 0 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 4291.

Dalam akreditasi SINTA, UPNVY pada kategori S1 sebanyak 4, S2 sebanyak 16, S3 sebanyak 7, S4 sebanyak 12, S5 sebanyak 12, S6 sebanyak 0 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 5073. Dalam akreditasi SINTA, UAD pada kategori S1 sebanyak 7, S2 sebanyak 43, S3 sebanyak 94, S4 sebanyak 47, S5 sebanyak 147, S6 sebanyak 2 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 10874. Dalam akreditasi SINTA, UNSADAR pada kategori S1 sebanyak 3, S2 sebanyak 28, S3 sebanyak 43, S4 sebanyak 18, S5 sebanyak 2, S6 sebanyak 0 dan yang tidak termasuk kategori sebanyak 5150.

Universitas Gadjah Mada sebagai peringkat pertama dalam ranking Perguruan Tinggi Berbasis Kinerja Penelitian Tahun 2016-2018, berdasarkan hasil akreditasi SINTA menunjukkan jurnal pada tingkat S1 sampai S6 paling banyak diantara tujuh perguruan tinggi yang lain. Namun hasil menunjukkan pada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta dengan tingkat klaster Utama memiliki jumlah jurnal dengan kategori klasifikasi S1 lebih banyak dibandingkan Universitas Islam Indonesia, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang termasuk kedalam klaster Mandiri. Meskipun sebenarnya UPNVY termasuk nomer urut keenam dari delapan perguruan tinggi di Yogyakarta yang dijadikan data dalam artikel ini, termasuk dibawahnya Universitas Atma Jaya Yogyakarta, namun hasilnya menunjukkan bahwa jumlah jurnal yang terakreditasi SINTA dengan klasifikasi S1 sampai

dengan S6 lebih banyak jumlahnya dibandingkan dengan UAJY yang termasuk klaster Mandiri.

Klasifikasi Penelitian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta sendiri pada tahun 2019 adalah termasuk klasifikasi Utama. Pada tahun 2019 adalah tahapan penting bagi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta dalam rangka pencapaian meraih klasifikasi Mandiri kembali. Tahun 2016, UPN VY masuk menjadi klasifikasi Mandiri. Segala upaya dilakukan termasuk dengan melakukan Strategi Road show dengan sosialisasi skema penelitian eksternal di semua jurusan program studi menjadi pilihan dan menjadi prioritas utama program Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. Program ini menjadi sangat efektif karena saat itu 2014 sd awal 2016 Pusat penelitian dan Pengembangan LPPM UPN VY mencakupi lima bidang yaitu Bidang Ekonomi, Bidang Pertanian, Bidang Teknologi Mineral, Bidang Fisipol, dan Bidang Teknik Industri.

Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi di Yogyakarta harus segera dijadikan sebagai jurnal online atau open source dan mendaftarkan jurnal tersebut ke dalam SINTA supaya dapat diklasifikasikan sesuai S1, S2, S3, S4, S5, dan S6. Hal ini menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas dalam publikasi ilmiah suatu Perguruan Tinggi di Yogyakarta baik Negeri maupun Swasta. Perlu adanya pembekalan setiap peneliti terkait pengetahuan tentang publikasi sehingga peneliti dapat melakukan publikasi ke semua jurnal yang sudah di verifikasi oleh SINTA.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dari delapan

perguruan tinggi besar di Daerah Istimewa Yogyakarta adalah UGM, UNY, UII, UMY, Universitas Atma Jaya Yogyakarta, UPN VY, UAD, dan Universitas Sanata Dharma. Kemudian UGM, UNY, UII, UMY, UAJY, UPN VY, UAD, UNSADAR, dan semua universitas yang ada di Yogyakarta, baik negeri maupun swasta seperti berupaya untuk terus meningkatkan publikasinya dalam hasil karya ilmiah.

Selanjutnya, SINTA termasuk pengindeks global secara internasional telah dilengkapi oleh beberapa fitur seperti Citation, Networking, Research Output yang berguna untuk memudahkan dalam pengelolaan. Dalam Instrumen penilaian akreditasi berdasarkan pada Permenristekdikti Nomor 9 tahun 2018 dan Perdirjen Risbang no 19 tahun 2018 yang memberikan peringkat 1 sampai 6 dan disimbolkan dengan S1, S2, S3, S4, S5, S6. Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi di Yogyakarta harus segera dijadikan sebagai jurnal online atau open source dan mendaftarkan jurnal tersebut ke dalam SINTA. Perlu adanya pembekalan setiap peneliti terkait pengetahuan tentang publikasi sehingga peneliti dapat melakukan publikasi ke semua jurnal yang sudah di verifikasi oleh SINTA.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachtiar, C A. Jurnal Komunikasi Ilmiah Vol 8 No.2 Tahun 2016. Membangun Media Komunikasi Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi.
- David, Fred. R. David, Forest R. Pearson Education. Inc. 2015. Strategic Management
- Miswan. "Jurnal Elektronik Sebagai Sarana Komunikasi Ilmiah" dalam jurnal Al-Maktabah, Vol. 4 No. 1 April 2002
- Sukyadi, Didi. 2017. Strategi Pemuatan Artikel di Jurnal Internasional.

- Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryaningsum, Sri. 2019. Analisis Penguatan Internal Penelitian Perguruan Tinggi. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta.
- Suryaningsum, Sri. Strategi Peningkatan Kinerja Perguruan Tinggi dengan Publikasi Scopus. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta. *Sedang dalam publikasi.*
- Suryaningsum, Sri. Suharyadi, Heru. 2018. Memorandum Akhir Jabatan Rektor Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta Periode 2014-2018 Prof. Doktor Sari Bahagiarti Kusumayudha, M.Sc.
- Suryaningsum, Sri and Jogiyanto Hartono. 2018. Evidence of a Shift in the Accrual Earnings Management at Asian Countries. *Journal of Engineering and Applied Sciences*. Volume 13. Issue 10 SI. Page 8136-8141. DOI1036478/jeasci.2018.8141. <http://medwelljournals.com/abstract/?doi+jeasci.2018.8136.8141>.
- Suryaningsum, Sri. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia Vol. Vi No. 1 – Tahun 2008 Hal. 63–74. Perspektif Struktur Organisasi (Tinjauan Sebagai Pengubah Perilaku). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpakun> > article > download
- Data penulisan ini diambil dari Sinta-Science. sinta2.ristekdikti.go.id. diakses 21 November 2019.
- Peringkat perguruan tinggi berbasis kinerja penelitian. Surat nomor b/850/E2.4/rs.04/2019kemenristekdikti RI.